

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN GIZI
Laporan Tugas Akhir, 2022

Meitri Dian Mumpuni Prameswari

Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Tuberkulosis paru di RS. Advent Bandar Lampung Tahun 2022

xiii + 112 halaman + 14 tabel, 3 gambar, 16 lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan sebuah penyakit menular dengan kuman *Mycobacterium tuberculosis* sebagai penyebabnya. Penyakit tuberkulosis mengalami peningkatan setiap tahun sejak 2013 dengan penemuan 5,7–5,8 juta kasus, terutama karena peningkatan pelaporan kasus terdeteksi di negara India dan Indonesia. asuhan gizi diperlukan dalam proses penyembuhan penyakit Tuberkulosis paru pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk dilaksanakannya Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien TBC paru di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung 2022.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dimana cara meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari unit tunggal atau satu orang, lokasi dan waktu penelitian di ruang perawatan penyakit menular dengan periode waktu pada bulan Mei 2022, dan menggunakan subjek penelitian satu orang pasien dengan tuberkulosis paru yang diintervensi selama minimal 3 hari.

Penapisan gizi menunjukkan pasien berisiko malnutrisi. Pasien berstatus gizi *Underweight* berdasarkan IMT. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan masalah pada Hb, Ht, Trombosit, Eritrosit, MCV, MCH, MCHC, Natrium, Kalium. Pemeriksaan fisik fisik klinis pasien mengalami sesak, penurunan nafsu makan, nyeri ulu hati, mual, dan lemah. Hasil *recall* 24 jam di rumah sakit. Problem untuk diagnosis gizi yaitu asupan oral tidak adekuat dan tidak siap merubah perilaku. Intervensi gizi dilakukan sesuai dengan jenis, tujuan, dan persyaratan diet. Perkembangan fisik klinis membaik pada hari ketiga dan kembali mengalami keluhan pada hari keempat. Rata rata asupan selama 4 hari intervensi yaitu energi 874,71 kkal (38%), protein 35,93 gr (29%), lemak 18,48 gr (29%), karbohidrat 153,71 (50%), serat 17,33 gr (54%), kalsium 245,97 mg (24%), zat besi 5,96 mg (2%), natrium 728,92 (48%), seng 5,56 mg (69,75%), vitamin A 315,99 (53%), vitamin B₁ 0,87 mg (81%), vitamin C 67,96 mg (90%).

Pasien disarankan makan makanan sesuai pedoman gizi seimbang yang disesuaikan kondisi pasien dengan kalori dan zat gizi masing-masing individu, dan menyesuaikan dengan prinsip diet ETPT (Energi Tinggi Protein Tinggi) dan diet Dyspepsia. Keluarga pasien untuk bisa memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien

Kata kunci : Penatalaksanaan asuhan gizi terstandar, Tuberkulosis paru
Daftar bacaan : 75 (2012-2021)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
NUTRITION DEPARTMENT
Final Report, 2022

Meitri Dian Mumpuni Prameswari

Management of Standardized Nutritional Care for Pulmonary Tuberculosis Patients at RS. Advent Bandar Lampung in 2022

xiii + 112 pages + 14 tables, 3 pictures, 16 attachments

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease with *Mycobacterium tuberculosis* as the cause. Tuberculosis has increased every year since 2013 with the discovery of 5.7–5.8 million cases, mainly due to increased reporting of detected cases in India and Indonesia. Nutritional care is needed in the healing process of pulmonary tuberculosis in patients. This study aims to implement standardized nutritional care for pulmonary tuberculosis patients at the Adventist Hospital Bandar Lampung 2022.

The design used in this study is a case study where the method of researching a problem is through a case consisting of a single unit or one person, the location and time of the study in infectious disease treatment room with a time period in May 2022, and the research subject was one patients with pulmonary tuberculosis who intervened for at least 3 days.

Nutrition screening indicates the patient is at risk of malnutrition. Patients with Underweight nutritional status based on BMI. Biochemical examination showed Hb, Ht, Platelets, Erythrocytes, MCV, MCH, MCHC, Sodium, Potassium. On clinical physical examination, the patient experienced shortness of breath, decreased appetite, heartburn, nausea, and weakness. The results of a 24-hour recall in the hospital. The problem for nutritional diagnosis is inadequate oral intake and not ready to change behavior. Nutritional intervention is carried out according to the type, purpose, and dietary requirements. Clinical physical development improved on the third day and again experienced complaints on the fourth day. The average intake during the 4 days of intervention was energy 874.71 kcal (38%), protein 35.93 g (29%), fat 18,48 g (29%), carbohydrates 153,71 (50%). fiber 17,33 gr (54%), calcium 245,97 mg (24%), iron 5,96 mg (2%), sodium 728,92 (48%), zink 5,56 mg (69,75%), vitamin A 315,99 (53%), vitamin B₁ 0,87 mg (81%), vitamin C 67,96 mg (90%).

Patients are advised to eat foods according to balanced nutrition guidelines that are tailored to the patient's condition with calories and nutrients for each individual, and according to the principles of the ETPT (High Energy High Protein) diet and the Dyspepsia diet. The patient's family to be able to provide support and motivation to the patient

Key words : Management of standardized nutrition care, Pulmonary tuberculosis

Reading list : 75 (2012-2021)